

**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PEMBERIAN MP-ASI YANG TEPAT DAN
SESUAI BAGI IBU YANG MEMILIKI ANAK USIA 6-12 BULAN
DI DESA LAMBADA LHOK ACEH BESAR
TAHUN 2020**

Eva Rosdiana¹⁾, Mira Abdullah²⁾, Febri Yusnanda³⁾

1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : eva_rosdiana@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : mira.abdoel@gmail.com

3 Akademik Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai
Email : yusnandafebri@gmail.com

Abstrak

MP-ASI merupakan makanan pendamping Air Susu Ibu yang berperan penting untuk menunjang kebutuhan nutrisi bagi anak terutama usia 6-24 bulan. MP-ASI yang tepat dan sesuai dapat membantu pertumbuhan anak menjadi optimal karena anak mendapatkan nutrisi yang tepat sesuai dengan usianya. Namun sebaliknya MP-ASI yang kurang tepat akan mempengaruhi status Gizi Pada anak. Sehingga anak-anak yang tidak mendapatkan MP-ASI yang tepat cenderung mengalami gizi buruk dan stunting. Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa keadaan kurang gizi dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kebiasaan pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang tidak tepat. Desa Lambada Lhok merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Baitussalam yang merupakan wilayah dengan kasus stunting tinggi di Aceh. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang pemberian MP-ASI yang tepat agar bayi mendapatkan nutrisi yang sesuai untuk pertumbuhannya serta dapat mencegah dari kejadian gizi buruk dan stunting. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI yang tepat dan sesuai hanya 30,6%, namun setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI yang tepat meningkat menjadi 80%.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, MP-ASI Yang Tepat

Abstract

Complementary feeding which plays an important role in supporting the nutritional needs of children, especially those aged 6-24 months. Appropriate and appropriate complementary breastfeeding can help children's growth optimally because children get the right nutrition according to their age. On the other hand, inappropriate complementary breastfeeding will affect the nutritional status of children. So that children who do not get the right complementary foods tend to experience malnutrition and stunting. Several studies have also stated that malnutrition can be caused by several factors, one of which is the improper habit of giving complementary feeding. Lambada Lhok Village is one of the villages located in the Baitussalam Puskesmas working area, which is an area with high stunting cases in Aceh. The aim of this service is to provide health education to mothers about the proper provision of complementary foods so that babies get proper nutrition for their growth and can prevent the incidence of malnutrition and stunting. Before being given health education, the knowledge of mothers about the proper and appropriate complementary breastfeeding was only 30.6%, but after being given health education, the knowledge of mothers about proper complementary breastfeeding increased to 80%.

Keywords: Complementari Feeding, Health Education

1. PENDAHULUAN

Usia bayi (0-12 bulan) merupakan masa paling kritis atau disebut dengan periode emas yang merupakan masa dimana terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Sehingga pada masa ini dibutuhkan gizi yang adekuat untuk mempertahankan berat dan panjang badan yang ideal. Salah satu cara yang efektif untuk mempertahankannya adalah dengan pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak usia 6 bulan dan dilanjutkan ASI sampai usia 2 tahun (Mufida, dkk, 2015).

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berarti memberikan makanan lain sebagai pendamping ASI yang diberikan pada bayi dan anak usia 7-24 bulan. MP-ASI yang tepat dan baik merupakan makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi sehingga bayi dan anak dapat tumbuh kembang dengan optimal. MP-ASI diberikan secara bertahap sesuai dengan usia anak, mulai dari MP-ASI jenis lumat, lembik sampai anak menjadi terbiasa dengan makanan keluarga. Di samping MP-ASI, pemberian ASI terus dilanjutkan sebagai

sumber zat gizi dan faktor pelindung penyakit hingga anak mencapai usia dua tahun atau lebih (Kemenkes, 2011).

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain dengan adanya promosi kesehatan tersebut, diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku dari sasaran. Didalam suatu proses pendidikan kesehatan yang menuju tercapainya tujuan promosi (Notoatmodjo, 2011)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleem et al (2014) di Karachi, Pakistan mengenai pengaruh edukasi gizi pada ibu tentang MP-ASI terhadap status gizi anak, yang dilakukan selama 30 minggu, memberikan dampak positif pada penambahan berat badan, tinggi badan dan lingkaran lengan atas, serta menurunkan prevalensi stunting dan gizi kurang sebesar 10% pada kelompok yang diberikan edukasi tersebut. Jika pengetahuan dan perilaku ibu tentang pemberian MP-ASI baik, seimbang

dan mencukupi kebutuhan gizi anak maka akan berdampak positif terhadap status gizi anak sehingga dapat mencegah terjadinya malnutrisi.

Salah satu upaya peningkatan status kesehatan dan gizi bayi atau anak melalui perbaikan perilaku masyarakat dalam pemberian makanan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya perbaikan gizi secara menyeluruh. (Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI, 2010). Peran petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan MP-ASI juga terbukti dapat meningkatkan pola pikir dan tingkat kepedulian ibu untuk memberikan asupan makanan yang baik, bahkan jika perlu ditambahkan praktik cara pembuatan MP-ASI supaya perilaku pemberian MP-ASI menjadi tepat secara jumlah dan jenisnya (Arini dkk, 2017).

2 METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi Tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa pendidikan kesehatan dengan tema “ Pendidikan Kesehatan Tentang Pemberian

MP-ASI yang tepat dan sesuai pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan”.

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di Desa Lambada Lhok Aceh Besar, yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 25 Agustus 2020, yang dimulai pukul : 08.30 s/d 11.00 Wib Posyandu Desa Lambada Lhok Aceh Besar. Peserta yang diikutkan dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian pendidikan kesehatan secara individual terhadap 30 orang ibu yang memiliki usia 6-12 bulan. Sebelum di berikan pendidikan kesehatan terlebih dahulu responden diberikan kuesioner untuk menggali pengetahuan tentang pemberian MP-ASI, kemudian Koordinator memberikan pendidikan kesehatan secara individual kepada masing-masing responden. Kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan, responden kembali dimintai untuk mengisi kuesioner untuk melihat pengetahuan tentang MP-ASI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian di laksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2020

pukul 08.30 hingga selesai. Pembukaan acara di lakukan oleh bidan desa Lambada Lhok, kemudian di lanjutkan oleh Koordinator yaitu Eva Rosdiana, S.ST., M.K.M.

Hasil pengabdian didapatkan bahwa sebelum di berikan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI yang tepat dan sesuai hanya sebesar 30,6%, sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu meningkat menjadi 80 %

Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Ketua Pelaksana



Gambar 2. Penyampaian Materi



Media yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah kuesioner untuk melihat pengetahuan ibu dan brosur tentang pemberian MP-ASI yang sesuai dan tepat sesuai dengan rekomendasi dari WHO.

4 KESIMPULAN DAN DARAN

Pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari bentuk Tridharma perguruan tinggi yang diwajibkan bagi seluruh dosen khususnya di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia. Pada semester ini yaitu semester Genap TA 2019-2020 bentuk pengabdian yang dilaksanakan adalah berupa pendidikan kesehatan tentang pemberian MP-ASI yang tepat dan sesuai bagi Ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan di desa Lambada Lhok Aceh Besar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020 pukul 08.30 sampai dengan selesai di Posyandu Desa Lambada Lhok. Jumlah responden atau peserta dalam kegiatan ini adalah 30 orang. Teknik pendidikan kesehatan dilakukan secara individual. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini adalah kuesioner untuk menilai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, dan brosur yang berisi materi tentang MP-ASI yang tepat dan sesuai dengan usia bayi berdasarkan rekomendasi dari WHO. Kegiatan ini berjalan lancar dan terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI yang tepat dan sesuai setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya bidan koordinator posyandu beserta kader agar dapat memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan lebih sering kepada ibu tentang pemberian MP-ASI yang benar agar seluruh Ibu dapat memberikan nutrisi yang tepat bagi bayinya sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta dapat mencegah kejadian gizi buruk dan stunting yang selama ini banyak terdapat kasus di wilayah kerja Puskesmas Aceh besar khususnya desa Lambada Lhok.

5. REFERENSI

- Arini FA, Sofianita NI, Bahrul Ilmi IM. Pengaruh Pelatihan Pemberian MP ASI Kepada Ibu dengan Anak Baduta Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pemberian MP ASI. *J Kedokt dan Kesehat.* 2017;13(1):80.
- Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Modul Konseling MP-ASI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010.
- Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
- Riskesdas. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;1-100.
- Saleem AF, Mahmud S, Baig-Ansari N, Zaidi AKM. *Impact of Maternal Education*

about Complementary Feeding on Their Infants' Nutritional Outcomes in Low- and Middle-income Households: A Community-based Randomized Interventional Study in Karachi, Pakistan. *J Heal Popul Nutr.* 2014;32(4):623–33.

